

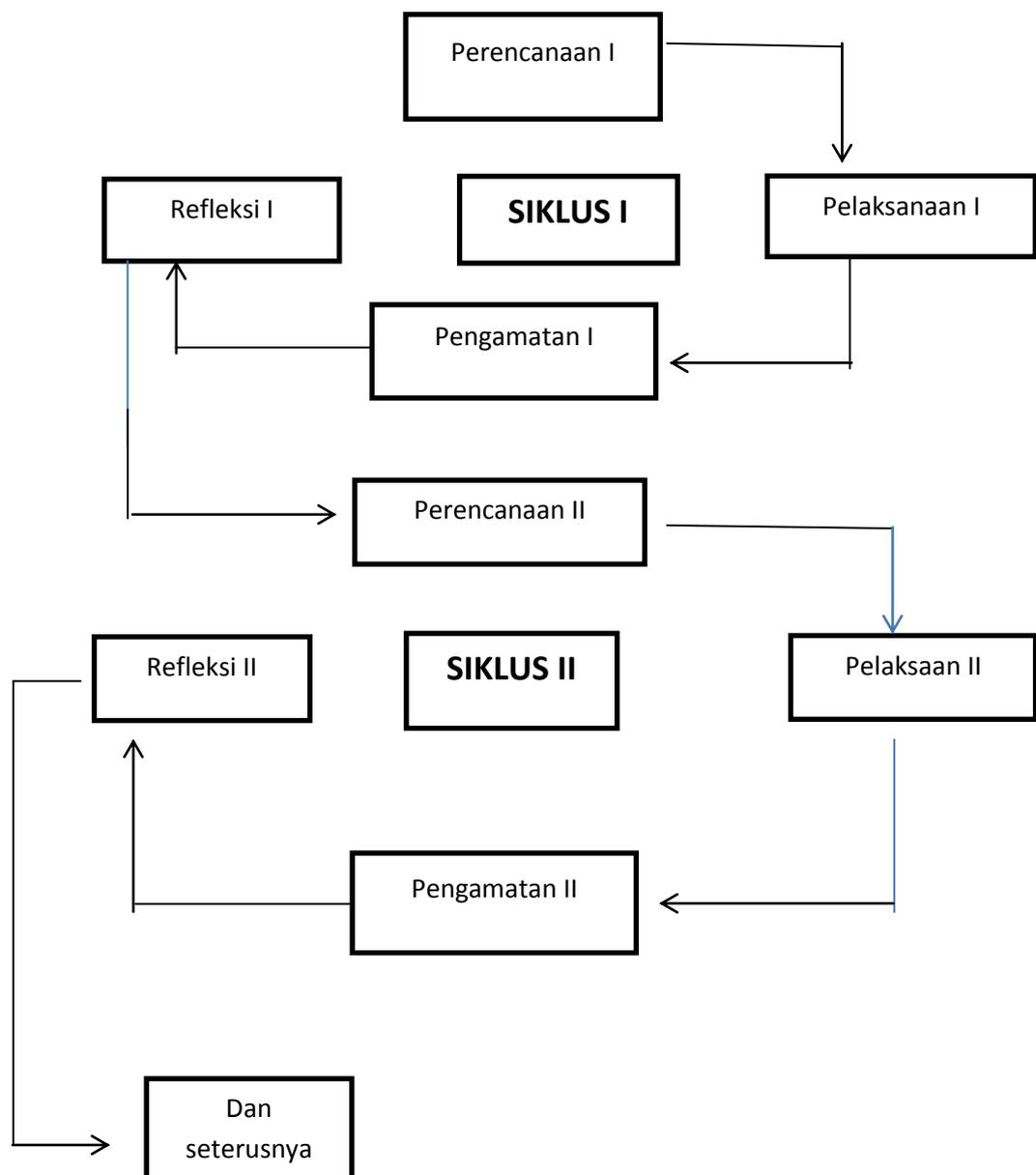
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lajim dikenal dengan *classroom actionresearch* Wardani, dkk., (2007: .1.3) pengemukakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pelajaran. Menurut Hopkins (dalam Arikunto, dkk, 2006:58) daur ulang penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), mengobservasi tindakan (*observing*) dan melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan pelaksanaan dua siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yakni: perencanaan, pelaksanaan, obsevasi, dan refleksi. Pada akhir kegiatan diadakan tes formatif. Siklus penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar I. Alur siklus PTK. Adaptasi dari Arikunto (2004: 16)

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Agustus 2013.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas I SD Negeri I Way Kandis Bandarlampung tahun 2013. Pemilihan tempat ini adalah berdasarkan sebagai tempat tugas peneliti. Selain itu juga untuk efisien waktu dan biaya peneliti.

3.2.3 Subjek Penelitian

Sabjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II dengan jumlah siswa 35 terdiri dari 20 laki-laki dan 15 perempuan.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, tes dan non test melalui berbagai aspek.

1. Data tes

Data tes, bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa, yang diperoleh dari nilai pada siklus I dan II melalui observasi

2. Non tes

Data non tes diperoleh melalui observasi. Pengelolaan data yang dilakukan terhadap lembar observasi bertujuan untuk memperoleh data aktivitas siswa dan kinerja guru.

3.3.2 Alat Pengumpulan Data

1. Lembar panduan observasi, digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dan kinerja guru menggunakan media gambar

dilakukan oleh *observer* terhadap aktivitas siswa maupun kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Soal-soal tes formatif digunakan untuk pengumpulan data yang berupa nilai-nilai siswa setelah menggunakan media gambar guna mengetahui hasil belajar siswa.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan data Kuantitatif

3.4.1 Data kualitatif

Analisis kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan perkembangan suatu data dengan tidak memerlukan statistik. Analisis data tersebut menunjukkan proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran tematik tema lingkungan dan kinerja guru, yang bersumber dari observasi. Aktivitas siswa dan kinerja guru diperoleh rumus berikut ini.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang diharapkan

100 = Bilangan tetap

Purwanto (2008: 102).

Tabel 1.2 Klasifikasi Aktivitas Belajar Siswa dan Kinerja Guru

Persentase	Keterangan
86% - 100%	Sangat baik
71% - 85%	Baik
56% - 70%	Cukup
41% - 55%	Kurang
26% - 40%	Sangat kurang

Adaptasi dari Arikunto (2007: 17)

3.4.2 Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendiskripsikan kemampuan belajar siswa yang erat hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar siswa secara individu digunakan rumus sebagai berikut di bawah ini :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor yang dijawab benar

N = Nilai maksimum

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 112).

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa didapat dengan

menggunakan rumus berikut : $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Banyak siswa

(Muncarno, 2010; 15)

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \quad (\text{Adopsi Aqib, 2009: 41})$$

Tabel1.3 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa

No	Tingkat keberhasilan	Keterangan
1	>80	Baik Sekali
2	66 – 81	Baik
3	56 – 66	Cukup
4	41 – 56	Kurang
5	< 41	Gagal

(Sumber : Arikunto dalam Suherman, 2008 ; 30)

3.5 Rincian Prosedur Penelitian

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

SIKLUS I

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Bersama dengan observer membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan tema dan sub tema pokok yang akan diajarkan.
- b. Mempersiapkan kelengkapan yang digunakan dalam prose pembelajaran seperti jaringan tema, pemetaan SK-KD, silabus, Rencana pelaksanaan Pembelajaran
- c. Merancang model pembelajaran klasikal.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran melalui media gambar.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa, pedoman observasi siswa dan guru, tes akhir.

2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

- a. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah perencanaan.
- b. Peneliti menerapkan model pembelajaran klasikal.
- c. Peneliti melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan.
- d. Peneliti memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan.
- e. Peneliti mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

3. Tahap Mengamati (*observasi*)

- a. Peneliti melakukan diskusi dengan *observer* (guru pendamping atau teman sejawat) dan kepala sekolah untuk rencana observasi.
- b. *Observer* mengamati kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar.
- c. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa.
- d. *Observer* mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat belajar.

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

- a. Menganalisis temuan saat melakukan observasi.
- b. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan media pembelajaran menggunakan media gambar.
- c. Melakukan refleksi terhadap penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

3.6 Indikator Keberhasilan

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik dengan tema lingkungan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila tingkat keberhasilan siswa secara klasikal mencapai $\geq 75\%$ dari total jumlah 35 siswa telah lulus KKM dengan nilai sekurang-kurangnya 65